

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit

¹Duma Lasmaria Siagian, ²Yesa Elkana, ³Dea Putri Karo Sekali, ⁴Amonius Bulolo
^{1,2,3,4} Universitas Mandiri Bina Prestasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on the use of credit cards among workers. The factors studied included gender, age, educational level, and income level. Data is collected through surveys and analyzed using the Anova test to assess significant differences. The results showed that age, education, and income significantly influenced the financial literacy of credit card users, while gender did not show significant differences. The implications of this research are important for governments, universities, and banks in improving public financial literacy.

Keywords: *financial, literacy, credit card*

Pendahuluan

Penggunaan kartu kredit semakin meningkat seiring dengan perkembangan industri dan gaya hidup modern. Penggunaan kartu kredit menawarkan berbagai kemudahan seperti kemudahan transaksi, sistem pembayaran yang fleksibel, dan berbagai promosi menarik. Namun, hal ini juga menimbulkan masalah seperti pengguna yang tidak mampu membayar tagihan dan menjadi sangat konsumtif. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi penting untuk membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghindari risiko keuangan.

Tinjauan Pustaka

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan, investasi, tabungan, kredit, dan risiko keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan termasuk pendidikan, pendapatan, dan usia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan lebih mampu mengelola hutang mereka. Literasi keuangan yang baik juga dikaitkan dengan tingkat tabungan yang lebih tinggi dan penggunaan kredit yang lebih bijak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei dengan sampel yang terdiri dari pengguna kartu kredit di kalangan pekerja. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat literasi keuangan serta variabel demografis seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Kuesioner dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Bagian Demografi: Mengumpulkan informasi mengenai jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan responden.
2. Bagian Literasi Keuangan: Mengukur pengetahuan responden tentang konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, diversifikasi risiko, dan lainnya.
3. Bagian Penggunaan Kartu Kredit: Mengukur pola penggunaan kartu kredit oleh responden, termasuk frekuensi penggunaan, jenis transaksi, dan kemampuan membayar tagihan.

Analisis data dilakukan menggunakan uji Anova untuk melihat pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap literasi keuangan.

Hasil dan Pembahasan Pengaruh Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam literasi keuangan pengguna kartu kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendidikan dan pendapatan.

Pengaruh Umur

Hasil uji menunjukkan bahwa umur memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi

keuangan. Semakin bertambah umur seseorang, semakin tinggi literasi keuangannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengalaman hidup yang lebih banyak, sehingga individu yang lebih tua memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Pengaruh Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan juga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Individu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Pendidikan formal memberikan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep keuangan yang penting, serta keterampilan analitis yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.

Pengaruh Tingkat Pendapatan

Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Semakin tinggi pendapatan, semakin baik literasi keuangannya. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan lebih banyak kesempatan bagi individu untuk berinvestasi dalam pendidikan keuangan dan mendapatkan akses ke sumber daya keuangan yang lebih baik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa umur, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pengguna kartu kredit, sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan pelatihan literasi keuangan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.

Implikasi

Bagi pemerintah, universitas, dan bank, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pendidikan dan pelatihan yang lebih baik. Pendidikan keuangan dapat dimasukkan dalam kurikulum sekolah dan universitas untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi sejak dini. Bank dan penerbit kartu kredit juga diharapkan memberikan edukasi yang lebih baik kepada konsumen tentang manajemen keuangan pribadi untuk mengurangi risiko kredit macet dan keluhan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2020). "Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Penggunaan Kartu Kredit." *Jurnal Hukum dan Ekonomi*, Vol. 13, No. 2, pp. 23-34.
- Siti Khadijah. (2021). "Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Kartu Kredit di Indonesia." *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 15, No. 1, pp. 45-58.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). "Survei Sosial Ekonomi Nasional." Diakses dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). "Laporan Tahunan Literasi Keuangan Indonesia." Diakses dari
- Bank Indonesia. (2018). "Pedoman Penggunaan Kartu Kredit di Indonesia." Diakses dari bi.go.id.
- Marsha, R., & Putri, A. (2020). "Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 3, pp. 67-78.
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung: Alfabeta.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature*, Vol. 52, No. 1, pp. 5-44.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). "Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior." *Federal Reserve Bulletin*, Vol. 89, pp.